

SUSTAINABLE BUSINESS DAN SOCIAL ECONOMIC ENVIRONMENT MASYARAKAT DI PULAU PRAMUKA, KEPULAUAN SERIBU SEBAGAI PERWUJUDAN SMART ISLAND

Elistia, Novera K. Maharani, Ahmad Sururi Afif
Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Esa Unggul
Jalan Arjuna Utara No. 9, Kebon Jeruk, Jakarta Barat - 11510
elistia@esaunggul.ac.id

Abstract

Administrative District of the Thousand Islands is part of the capital city of the State of DKI Jakarta. The administrative area of the Thousand Islands which is the target partner is the community at Pramuka Island, North Thousand Islands District, Pulau Panggang Village. Through the partnership of the Thousand Islands Family Welfare Development Team (TP PKK) the program was implemented. In order to increase the potential for human resource development this program is aimed at local youth. Character education that has not been maximized, an economy that has not been exploited and is less productive, even though it has good economic potential, such as tourism, small food industries by, the lack of practical skills for the residents of the thousand islands that can improve their welfare in supporting the products of their productive businesses. lack of concern for the community towards the environment. So, from the results of observations, discussions, reviews of relevant data and information, it can be concluded that in the framework of developing community roles, a Community Service Program with the theme of Sustainable Business Education for local superior products and regional Social Environment is needed through model socialization. The Integrated Entrepreneurship Program is supported by community participation for the realization of Smart Island which was held on February 13-14, 2019 at Pramuka Island, Thousand Islands Regency, DKI Jakarta.

Keywords: *thousand islands, social environment, sustainable business.*

Abstrak

Kabupaten Administratif Kepulauan Seribu adalah bagian dari ibukota Negara Indonesia DKI Jakarta. Wilayah administrasi Kepulauan Seribu yang menjadi mitra sasaran adalah masyarakat di Pulau Pramuka, Kecamatan Kepulauan Seribu Utara, Kelurahan Pulau Panggang. Melalui kerjasama mitra Tim Penggerak Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (TP PKK) Kepulauan Seribu program ini terlaksana. Dalam rangka meningkatkan potensi pembangunan sumber daya manusia program ini ditujukan untuk para pemuda/pemudi daerah. Pendidikan karakter yang belum maksimal, perekonomian yang belum tereksploitasi dan kurang produktif, padahal memiliki potensi ekonomi yang baik, seperti pariwisata, industri kecil makanan oleh – oleh, kurangnya keterampilan praktis bagi warga pulau seribu yang dapat meningkatkan kesejahteraannya mendukung hasil – hasil usaha produktif daerahnya, kurangnya kepedulian warga terhadap lingkungan. Jadi, dari hasil observasi, diskusi, tinjauan data dan informasi yang relevan, maka dapat disimpulkan bahwa dalam rangka usaha pengembangan peran masyarakat, maka perlu diselenggarakannya Program Pengabdian kepada Masyarakat yang bertema Edukasi Sustainable Business untuk produk lokal unggulan Pulau dan *Social Environment* daerah melalui sosialisasi model Program Kewirausahaan Terpadu didukung oleh partisipasi masyarakat untuk perwujudan *Smart Island* yang di selenggarakan pada Februari 2019 di Pulau Pramuka, Kabupaten Kepulauan Seribu, DKI Jakarta.

Kata kunci: *kepulauan seribu, social environment, sustainable business*

Pendahuluan

Kabupaten Administratif Kepulauan Seribu adalah bagian dari ibukota Negara Indonesia DKI Jakarta. Perkembangan Kepulauan Seribu dalam segala aspek antara lain kelestarian lingkungan, konservasi sumber daya alam, ekonomi, sosial budaya dan kesejahteraan rakyat, maka kecamatan Kepulauan Seribu yang merupakan bagian dari wilayah Kotamadya Jakarta Utara ditingkatkan

statusnya menjadi Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu. Pulau Pramuka adalah bagian dari Kelurahan Pulau Panggang yang sangat menarik wisatawan domestik dari kalangan menengah khususnya dari wilayah Jakarta dan sekitarnya untuk menikmati keindahan alamnya serta menikmati berbagai atraksi bahari, seperti berlayar, memancing, *snorkeling*, *kayaking*, dan menyelam. Letaknya yang berdekatan dengan daratan DKI Jakarta semakin

menarik wisatawan dari wilayah Jakarta dan sekitarnya untuk menghabiskan akhir minggunya di Kepulauan Seribu. Selain itu posisi Pulau Pramuka yang berkedudukan sebagai pusat pemerintahan menjadi tambahan daya tarik bagi wisatawan karena dilengkapi dengan berbagai macam fasilitas yang menunjang kebutuhan wisatawan.

Pulau Pramuka juga menjadi tempat transit bagi wisatawan yang ingin berkunjung ke pulau wisata lainnya di sekitar Pulau Pramuka. Dengan daya tarik tersebut, potensi wisatawan menuju Pulau Pramuka mulai terlihat tumbuh dalam beberapa tahun belakangan ini. Peningkatan intensitas bangunan serta peningkatan aktivitas wisata itu sendiri mendorong perubahan terhadap Pulau Pramuka baik dari segi ekonomi, lingkungan, maupun sosial. Oleh karena itu, hal ini tentu saja menjadi potensi yang baik dan sekaligus juga menjadi tantangan masyarakat setempat.

Wilayah administrasi Kepulauan Seribu yang menjadi mitra sasaran Pengabdian kepada Masyarakat adalah Pulau Pramuka Kecamatan Kepulauan Seribu Utara, Kelurahan Pulau Panggang. Melalui kerjasama mitra Tim Penggerak Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (TP PKK) Kepulauan Seribu program ini terlaksana. Dalam rangka meningkatkan potensi pembangunan sumber daya manusia program ini ditujukan untuk para pemuda/pemudi daerah.

Di dalam analisis situasi dan permasalahan memberikan 6 (enam) ulasan berasal dari analisis situasi tinjauan lapangan sebagai berikut:

1. Aspek Pembangunan Budaya dan Multikultur

Salah satu dari 18 (delapan belas) isu-isu Strategis Pembangunan DKI Jakarta Tahun 2017-2022 adalah terkait Pengembangan Budaya Multikultur, hal lain yang sangat penting adalah pengembangan wilayah Kepulauan Seribu sebagaimana telah ditetapkan menjadi Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN). Kepulauan Seribu memiliki potensi pariwisata yang menjanjikan, namun pengembangannya belum maksimal.

2. Pengembangan dan Penguatan Inovasi dan Kreativitas Daerah

Pengembangan dan Penguatan Inovasi dan Kreativitas Daerah melalui pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (Iptek) sering kali dikaitkan dengan perkembangan pertumbuhan ekonomi. Dengan demikian penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam pengelolaan wilayah dan masyarakat menjadi basis penting dalam keberlanjutan pembangunan.

3. Tinjauan *survey, assessment*, dan *focus group discussion* dengan warga dan pemerintah daerah Kab. Adm. Kepulauan Seribu

Kunjungan *survey, assessment*, dan *focus group discussion* mulai dilakukan pada 27 – 28 April 2018 dilakukan oleh tim Dosen Universitas Esa Unggul untuk melihat langsung lokasi, menggali dan menganalisis permasalahan melalui pertemuan dengan Bupati Kepulauan Seribu – Bapak Irmansyah, pemda kelurahan pulau panggang, puskesmas, para pemuda warga kelurahan Pulau Panggang. Dari hasil kunjungan tersebut mendapatkan beberapa permasalahan antara lain:

- Pendidikan karakter yang belum maksimal
- Perekonomian yang belum tereksplorasi dan kurang produktif, padahal memiliki potensi ekonomi yang baik, seperti pariwisata, industri kecil makanan oleh - oleh
- Kurangnya keterampilan praktis bagi warga pemuda Pulau Seribu yang dapat meningkatkan kesejahteraannya mendukung hasil – hasil usaha produktif daerahnya.
- Kurangnya kepedulian warga terhadap lingkungan.

4. Hasil Penelitian yang Relevan

- Sebagai salah satu sektor pembangunan yang dapat memacu pertumbuhan ekonomi suatu wilayah (Soemardjan, 1974:58), pariwisata dianggap sebagai suatu aset yang strategis untuk mendorong pembangunan pada wilayah- wilayah tertentu yang mempunyai potensi objek wisata. Hal ini disebabkan karena pariwisata memiliki tiga aspek pengaruh yaitu aspek ekonomis (sumber devisa, pajak-pajak), aspek sosial (penciptaan lapangan kerja) dan aspek budaya (Hartono, 1974:45) (1).
- Dari hasil penelitian Pengembangan pariwisata yang ada di Pulau Pramuka disambut baik oleh penduduk khususnya pelaku usaha pariwisata karena selain dapat membuka peluang kerja, pengembangan pariwisata juga dapat meningkatkan pendapatan. Penduduk yang memiliki dan bekerja pada usaha yang berkaitan langsung dengan kegiatan pariwisata ini mengalami peningkatan pendapatan sejak pariwisata berkembang di Pulau Pramuka. Sebanyak 86% dari 100 responden menyatakan bahwa timbul peluang kerja dengan adanya pengembangan pariwisata di Pulau Pramuka. Asal tenaga kerja masih didominasi oleh tenaga kerja lokal dari Pulau Pramuka yakni sebanyak 62%. Hasil survei juga menyatakan bahwa sebanyak 76%

responden menggantungkan hidup dari usaha – usaha di sektor pariwisata.

Metode Pelaksanaan

Rangkaian kegiatan akan diadakan selama 5 (lima) bulan, mulai dari persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi, hingga laporan. Diharapkan dari pelaksanaan kegiatan ini akan meningkatkan peranan masyarakat untuk kreatif, inovatif, mandiri, demokratis, bertanggungjawab, serta memiliki jiwa kepemimpinan, kewirausahaan, dan kepeloporan, sehingga mampu berpartisipasi aktif dalam pembangunan daerah dan nasional serta bersaing dalam berbagai kegiatan baik tingkat daerah, nasional maupun internasional.

Dari latar belakang masalah mitra Pengabdian kepada Masyarakat yang ditemui yaitu:

1. Kurangnya edukasi tentang pemanfaatan potensi daerah yang dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat kelurahan Pulau Panggang (Pulau Pramuka dan Pulau Panggang)
2. Peningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam pengelolaan makanan oleh-oleh lokal
3. Peningkatan keterampilan kreatifitas untuk dapat berpartisipasi menyelesaikan masalah daerah, seperti yang disebutkan di dalam laporan bulanan Kelurahan Pulau Panggang

Berdasarkan permasalahan tersebut, kegiatan pelaksanaan program Pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan melalui Edukasi/ Penyuluhan sebagai berikut:

1. Edukasi Sustainable Business dan *Social Economic Environment* Masyarakat di Pulau Pramuka, Kepulauan Seribu Sebagai Perwujudan Smart Island
2. Pengukuran pengetahuan dan kemampuan masyarakat melalui kuesioner Program Kewirausahaan Terpadu



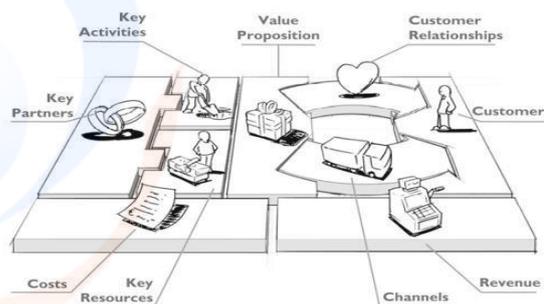
Gambar 1
Kegiatan Pengabdian Masyarakat di Kepulauan Seribu

Hasil dan Pembahasan

Jadi, dari hasil observasi, diskusi, tinjauan data dan informasi yang relevan, maka dapat disimpulkan bahwa dalam rangka usaha pengembangan peran kepemudaan, maka perlu diselenggarakannya Program Pengabdian kepada Masyarakat yang bertema “Edukasi Sustainable Business” untuk produk lokal unggulan Pulau dan *Social Environment* daerah, dalam rangka partisipasi pemuda untuk perwujudan *Smart Island*.

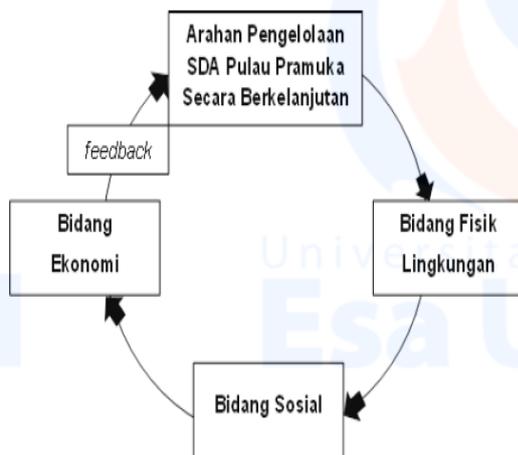
Edukasi *Sustainable Business* untuk produk lokal unggulan Pulau dan *Social Environment* daerah. Kegiatan ini merupakan dasar untuk membuat hasil karya kreatif melalui pembagian kelompok berdasarkan area. Dalam rangka partisipasi pemuda untuk perwujudan *Smart Island*.

Konsep *Sustainable Business* mengambil konsep dari *Business Model Canvas* yang merupakan alat yang sering digunakan untuk menilai suatu model bisnis dan telah memberikan kontribusi terhadap penggunaan model bisnis pada suatu organisasi. *Business Model Canvas (BMC)* juga lebih difokuskan pada pelaksanaan dari sebuah ide dalam hal menciptakan nilai pada suatu organisasi. BMC disajikan dalam suatu kanvas yang terdiri dari sembilan elemen yang saling berkaitan. Setiap elemen dapat menjadi langkah awal dalam menentukan bagaimana suatu usaha melakukan transformasi model bisnis mereka. Berikut merupakan gambaran sembilan elemen *Business Model Canvas* :



Gambar 2
Gambaran Sembilan Elemen *Business Model Canvas*

Konsep *Social Economic Enviroment* yang meliputi:



Gambar 3
Konsep *Social Economic Enviroment*

1. Pengelolaan dalam bidang fisik lingkungan.

Mengembangkan pengelolaan SDA ekosistem mangrove, terumbu karang, dan padang lamun, Pengendalian terhadap daya tampung ruang untuk permukiman, Meningkatkan keamanan wilayah perairan Pulau Pramuka untuk menghindari penangkapan ikan secara ilegal, Pengelolaan perikanan keramba jaring apung (KJA) dengan meminimalisir pencemaran, pengaturan pengalokasian KJA, Pengendalian terhadap estetika panorama alam.

2. Pengelolaan dalam bidang sosial.

Meningkatkan dan mengelola sosialisasi lembaga dengan masyarakat, Meningkatkan kualitas sumberdaya manusia, Mengelola pengalokasian kepadatan penduduk dan wisatawan, Meningkatkan kualitas kelembagaan serta fungsinya.

3. Pengelolaan dalam bidang ekonomi.

Mengelola kegiatan pariwisata berbasis sumberdaya alam, Mengelola dan memanfaatkan SDA dibidang perkebunan dan perikanan, Pengelolaan SDA sebagai pendapatan asli daerah (PAD).

Perkembangan pariwisata di Pulau Pramuka, Kelurahan Panggang, Kepulauan Seribu yang terjadi sejak tahun 2003 menumbuhkan industri rumahan makanan oleh-oleh khas pulau. Sayangnya pertambahan omset para pedagang tidak seiring sejalan dengan pertumbuhan pariwisata setempat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat masalah yang dihadapi masyarakat dalam memasarkan produk olahan khas pulau. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan hidup pedagang makanan oleh-oleh di Pulau Pramuka.

Kesimpulan

Dari hasil kegiatan yang dilakukan selama 5 (lima bulan) mulai dari perencanaan, audiensi, konsolidasi, dan implementasi Pengabdian kepada Masyarakat bahwa kegiatan ini berjalan dengan baik dan lancar. Mitra sasaran menerima manfaat dari kegiatan yang kami laksanakan. Melalui Program Pengabdian kepada Masyarakat ini membantu pemerintah daerah dalam hal ini didampingi oleh TP PKK Kepulauan Seribu yang menyelaraskan programnya bersama Program Abdimas UEU.

Dapat disimpulkan *output* dari kegiatan ini adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan pengetahuan tentang bisnis dan *Social Economiv Environment*
2. Memberikan ide kreatif untuk masyarakat tentang pengelolaan bisnis
3. Menambah wawasan masyarakat tentang *Social Economice Environement*.

Harapannya adalah melalui kegiatan Program Pengabdian kepada Masyarakat ini memberikan dampak peningkatan kesejahteraan ekonomi, kelestarian lingkungan masyarakat daerah Kepulauan Seribu sebagai bagian dari upaya pembangunan nasional.

Untuk selanjutnya mitra sasaran dan UEU terus melakukan pembinaan pemberdayaan masyarakat di Kepulauan Seribu secara rutin melalui program – program kegiatan Dosen UEU di masa mendatang. Diharapkan hasil dari pembinaan ini mampu meningkatkan keunggulan daerah dan kesejahteraan masyarakat di Kepulauan Seribu.

Daftar Pustaka

- Aryunda, Hanny. (2011). Dampak Ekonomi Pengembangan Kawasan Ekowisata Kepulauan Seribu. *Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota*, Vol. 22 No. 1, April 2011, hlm.1 – 16.
- Haekal Fauzan, Yulia Asyiwati. (2016). *Arahan Pengelolaan Sumberdaya Alam Secara Berkelanjutan di Pulau Pramuka Kepulauan Seribu DKI Jakarta*. *Prosiding Perencanaan Wilayah dan Kota*. ISSN: 2460-6480 Volume 2, No.2, Tahun 2016
- Hartono, Hari. (1974). *Perkembangan Pariwisata, Kesempatan Kerja*, dan Permasalahannya. Prisma No. 1.
- <https://www.republika.co.id/berita/nasional/umum/17/11/05/oyxhm6368-gerakan-1000-upaya-dorong-ekonomi-di-kepulauan-seribu>.

Iskandariansyah, M. (2013). *Analisis Model Bisnis Ekowisata di Pulau Pramuka Kepulauan Seribu dengan Pendekatan Business Model Canvas (Tesis)*. IPB, Bogor.

Tim PPM Manajemen. (2012). *Business Model Canvas: Penerapan di Indonesia*. Penerbit PPM Jakarta.

Yumeldasari. (2018). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Hidup Pedagang Makanan Oleh-Oleh di Pulau Pramuka. *Jurnal Komunikologi, Universitas Esa Unggul, Vol. 15, No.1*, Maret 2018.